DEVOTION
Journal Corner of Community Service
https://doi.org/10.54012/devotion.v1i4.201 Vol. 1, No. 4, May, 2023, pp. 204 – 211

Menanamkan Pemahaman Masyarakat Dalam Memaksimalkan Pemanfaatan Barang Bekas yang Mengandung Potensi Ekonomi, Melalui Sosialisasi Bank Sampah Di Pekon Sidorejo, Kecamatan Sumber Rejo, Kabupaten Tanggamus Tahun 2023

M. Harviend Gilang Pradana[1], Zesty Miranda[2], Ahmad Junaiedi[3]
[1 2 3] Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai
E-mail: gilang.saburai@gmail.com, zestymirandanunung@gmail.com, ahmadjunaiedi59@gmail.com.

Article History:

Received: March 2023
Revised: March 2023
Accepted: April 2023

Kata Kunci: *Sosialisasi Bank Sampah, Pengelolaan Sampah,Masyarakat Pekon Sidorejo*

Abstrak: Dalam meningkatkan kesadaran pada masyarakat dalam memaksimalkan pemanfaatan Barang Bekas Yang Mengandung Potensi Ekonomi, maka Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Kelompok 10 memilih sebuah program kerja yaitu Sosialisasi Bank Sampah yang akan di sosialisasikan langsung oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanggamus. Permasalahan yang ditemukan di Pekon Sidorejo adalah masih kurang nya pemahaman terkait pengelolaan sampah yang baik dan benar, masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan dan masih banyak masyarakat lebih memilih untuk membakar sampah tersebut, Dengan adanya Sosialisasi program Bank Sampah di Kabupaten Tanggamus kedepan nya di harapakan dapat menggerakkan masyarakat memilah sampah, mengurangi bahaya sampah, dan menabung sampah menjadi emas. Kemudian dengan sosialisasi ini dapat memotivasi masyarakat untuk bergerak dalam merealisasikan Program Bank Sampah di Pekon Sidorejo. Tujuan dari didirikannya bank sampah itu sendiri adalah untuk memecah permasalahan sampah yang sampai saat ini belum juga bisa teratasi dengan baik, membiasakan warga agar tidak membuang sampah sembarangan, memotivasi warga agar mau memilah sampah sehingga lingkungannya bersih, memaksimalkan pemanfaatan barang bekas dengan menanamkan pemahaman pada

https://doi.org/10.54012/devotion.v1i4.201 Vol. 1, No. 4, May, 2023, pp. 204 – 211

masyarakat bahwa barang bekas bisa berguna, dan Mengurangi jumlah barang bekas yang terbuang percuma. Manfaat dari Program Bank Sampah itu sendiri adalah, mengurangi jumlah sampah di lingkungan masyarakat, menambah penghasilan bagi masyarakat, menciptakan lingkungan yang bersih, sehat dan memupuk kesadaran diri masyarakat akan pentingnya menjaga dan menghargai lingkungan hidup.

Pendahuluan

Keberadaan sampah ini merupakan tantangan terbesar saat ini tertuma untuk masyarakat Pekon Sidorejo yang merupakan bagian dari Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus. Hal ini diakibatkan oleh persepsi dan pengetahuan masyarakat yang masih rendah terhadap kebersihan lingkungan dan kendala fasilitas kebersihan, serta dukungaan kebijakan dari pemeritah setempat dalam mendukung sistim pengelolaan sampah yang baik dan benar (Iskandar, T., Ma'ruf, A., & Hidayat, S, 2022).

Untuk itu diperlukan adanya komitmen bersama dalam pengelolaan sampah sehingga tidak menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan. Berdasarkan Undang-Undang No.18 Tahun 2008, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat. Secara umum sampah dibedakan menjadi tiga yaitu sampah organic/basah, sampah anorganik/kering, dan sampah berbahaya (kuncoro sejati, 2009).

Salah satu aplikasi paradigma baru tersebut adalah pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui bank masyarakat dengan memberdayakaan masyarakat di tingkat dusun hingga ke tingkat desa , Program Bank Sampah ini bertujuan mengubah perilaku masyarakat dalam menangani sampah (konsep 3R yaitu reduse rause recyle), mengkonversi sampah menjadi uang dan mengubah sampah menjadi input untuk perbaikan lingkungan. Agar pelaksanaan sampah terarah, pemerintah mengelurkan pedoman pelaksanaannya dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012, tentang pedoman pelaksanaan Reduce, Reuse dan Recyle melalui bank sampah (Oktavianti, S., Erlin, Y., & Hasrina, Y, 2022).

Dalam program tersebut yang menjadi prioritas kegiatan adalah pengelolaan sampah, melalui bank sampah diharapkan dapat membantu pemerintah dalam menangani masalah persampahan melalui sistem bank sampah melalui pemberdayaan masyarakat. Untuk mengetahui keberhasilan tercapainya tujuan program bank sampah maka di perlukan sosialisasi tentang pembentukan dan pengelolaan bank sampah berbasis partisipasi masyarakat di Pekon Sidorejo, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus.

https://doi.org/10.54012/devotion.v1i4.201 Vol. 1, No. 4, May, 2023, pp. 204 – 211

Kabupaten Tanggamus merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Lampung yang merealisasikan ada nya Program Bank Sampah di Kabupaten Tanggamus, Program Bank Sampah yang terlaksana, di resmikan langsung oleh Bupati Kabupaten Tanggamus, selain meresmikan Program Bank Sampah Bupati Kabupaten Tanggamus melakukan penandatanganan kerja sama dengan PT Pengadaian Areal Lampung. Bupati Kabupaten Tanggamus yaitu Hj. Dewi Hanjani, S.E.,MM mengatakan "Dengan adanya program Bank Sampah diharapkan dapat menambah motivasi dan semangat masyarakat". Menurutnya, dengan memilah sampah menabung emas dapat mengedukasi masyarakat, untuk mengelola sampah menjadi berkah serta membantu mengembangkan bisnis untuk meningkatkan taraf hidup nya. "Saya mengapresiasi kegiatan ini, dan diharapakan dapat terwujud satu desa agen, sehingga pada saat nya nanti, dapat mengembangkan usaha nya sebagai modal mengedukasi dan masyarakat lain nya agar masalah sampah bisa teratasi" ucap ibu dewi.

Dengan adanya program Bank Sampah di Kabupaten Tanggamus Kepala Dinas Lingkungan Hidup bapak Kesmas Yuafi mengatakan "kedepan nya di harapakan pengelola Bank Sampah dapat menggerakkan masyarakat memilah sampah, mengurangi bahaya sampah, dan menabung sampah menjadi emas". Kemudian beliau mengatakan " Dengan adanya Bank Sampah ini, apa yang menjadi harapan Bupati Kabupaten terkait permasalahan sampah yang mengakibatkan banjir bisa di kendalikan dengan baik, bahkan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat" (Mildayati, M, 2021).

Dalam hal ini Mahasiswa KKN Mengundang tiga Narasumber dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanggamus untuk secara langsung memberikan pemahaman bagi masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis Bank Sampah di Pekon Sidorejo, Kecamatan Sumberejo. Dengan tujuan mengedukasi dan memberikan motivasi kepada masyarakat di Pekon Sidorejo agar mau bergerak dalam perubahan kebiasaan yang baik dalam pengelolaan sampah, kemudian dapat memotivasi masyarakat dan aparat Pekon untuk dapat menjadi salah satu desa yang memulai menjadi agen Bank Sampah yang bisa mengembangkan usaha nya sehingga nantinya bisa memotivasi desa-desa dan masyarakat lain nya untuk dapat memanfaatkan pengelolaan sampah berbasis Bank Sampah (Kania, T. N., & Nurhayati, N. I. D. N, 2017).

Metode

Pelaksanaan Sosialisasi Bank Sampah dilaksanakan di Balai Keserasian Sosial, Pekon Sidorejo, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus. Waktu pelaksanaan kegiatan dimulai pukul 09.00 – 12.00 WIB pada 7 Februari 2023. Sasaran dari kegiatan ini adalah Warga Pekon Sidorejo. Adapun tahapan kegiatan ini yaitu :

1. Tahap Persiapan, yang meliputi:
   a. Melakukan Audiensi sekaligus meminta izin kepada Aparat Pekon Sidorejo untuk melakukan sosialisasi Bank Sampah.

https://doi.org/10.54012/devotion.v1i4.201 Vol. 1, No. 4, May, 2023, pp. 204 – 211

b. Melakukan Audiensi kepada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanggamus untuk ikut serta dalam pelaksanaan sosialisasi Bank Sampah.
c. Melakukan koordinasi dan memberikan Surat Undangan Kepada Jajaran Aparat Desa Seperti Kepala Dusun dan RT agar dapat mengikut sertakan warga nya.

2. Tahap Pelaksanaan, yang terdiri dari:
a. Melakukan Sosialisasi secara langsung kepada masyarakat di Pekon Sidorejo yang di di sampaikan langsung oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanggamus.
b. Menunjukan hasil kerajinan secara langsung oleh Dinas Lingkungan Hidup yaitu daur ulang sampah plastik yang menghasilkan sebuah tas sangat unik dan menarik kepada masyarakat sekaligus memotivasi masyarakat untuk bisa melihat nilai ekonomis dari sampah yang sulit terurai
c. Tahap Evaluasi
Kegiatan ini hanya dilakukan melalui sosialisasi untuk lebih dulu memotivasi masyarakat yang ada di Pekon Sidorejo, seharusnya kegiatan ini di adakan sekaligus dengan praktik dan pelatihan Bank Sampah Namun saat ini terkendala oleh lahan dan bangunan yang bekum tersedia di Pekon Sidorejo.

Hasil

Berikut Jadwal Sosialisasi Bank Sampah sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Sosialisasi Bank Sampah

Bentuk Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Koordinasi kepada Aparat Desa	5 Februari 2023
Audiensi kepada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanggamus	7 Februari 2023
Sosialisasi Bank Sampah	9 Februari 2023

Dalam Sosialisasi Bank Sampah diikuti kurang lebih 50 warga Pekon Sidorejo yang terdiri dari Aparat Pekon Sidorejo, ibu-ibu PKK, Karang Taruna, Masyarakat, Kepala Dusun dan RT. Dalam hal ini masyarakat sangat antusias dalam menerima materi dan informasi yang di sampaikan oleh Narasumber, materi yang di sampaikan yaitu tentang Pembinaan Pengelolaan Sampah Daerah yang di sampaikan oleh bapak Wirawan Adhy Putra, S.Hut, M.Eng Kepala Bidang pengelolaan sampah, Limbah B3, dan Pertamanan dalam materi yang di sampaikan produksi sampah berdasarkan data sumber sampah terbanyak yaitu bersumber dari sampah rumah tangga yang mencapai

https://doi.org/10.54012/devotion.v1i4.201 Vol. 1, No. 4, May, 2023, pp. 204 – 211

presentase 73,99 %, berdasarkan data komposisi sampah, sisa makanan dan sampah plastik mencapai presentase paling tinggi di bandingkan dengan komposisi sampah yang lain nya, sisa makanan seperti nasi, sayur dan lain sebagainya mencapai 31% dan sampah plastik mencapai 21% sisa nya bersumber dari kaca 2%, kertas atau karton 13%,kain tekstil 1% daun dan ranting 20% "itu arti nya sampah rumah tangga lebih banyak di hasilkan di bandingkan sampah-sampah lain nya, namun sampah seperti sisa makanan mudah untuk terurai dan bisa di jadikan kompos dsb nya, namun sampah yang sulit terurai seperti plastik masih menjadi tantangan terbesar untuk bagaimana dapat di olah menjadi barang yang berguna dan barang yang bermanfaat, sampah plastik akan terurai bertahun – tahun lama nya, jika sampah plastik di buang begitu saja dan di biarkan akan berdampak pada lingkungan dan ekosistem di dunia". Ujar pak Wirawan dalam materi yang di sampaikan. Maka dari itu beliau menyampaikan ada Alternatif Teknologi Pengolahan Sampah Yang Di Rekomendasikan yaitu Lubang Resapan Biopori (LRB) untuk mengatasi limbah sisa makanan. Kemudian ada WASADES(Wadah Sampah Perdesaan) yaitu TPS3R (Tempat Pembuangan Sampah Berbasis Reduce, Reuse dan Recyle). Dan Bank Sampah, bank sampah dapat di jadikan alternatif untuk pengelolaan sampah plastik, sampah plastik bisa di olah menjadi tas dan barang-barang tepat guna lain nya (Suryani, A. S, 2014).

Pembahasan

Dalam Video Tentang Bank Sampah di salah satu desa yang ada di Jawa Tengah, yang di sampaikan kepada masyarakat Pekon Sidorejo, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus, di dalam video tersebut menjelaskan alur dari penggunaan Bank Sampah di desa tersebut, banyak warga di sana yang berbondong-bondong mengumpulkan sampah nya pada Agen Bank Sampah untuk di tabung dan di tukarkan dengan uang atau emas. Sampah tersebut berupa Plastik, Kardus dan lain sebagai nya.

Selain itu beliau menerangkan bagaimana proses pembentukan Bank Sampah di desa, melalui koordinasi Aparat Desa dengan Dinas Lingkungan Hidup setempat dan Pengadaian setempat maka nanti nya dapat di bantu dalam Merealisasikan Program Sampah di Pekon Sidorejo.

Gambar 1. Penyampaian Materi Oleh Bapak Wirawan

https://doi.org/10.54012/devotion.v1i4.201 Vol. 1, No. 4, May, 2023, pp. 204 – 211

Gambar 2. Menampilkan Video Bank Sampah

Kemudian Narasumber kedua yaitu Ibu Widarawati Dewi S.T Memberikan Sampel berupa tas belanja yang di daur ulang dari sampah plastik, Kepada Masyarakat Pekon Sidorejo hasil dari kelolaan Ibu-Ibu di Pekon Air Naningan Kecamatan Air Naningan, Kabupaten Tanggamus

Gambar 3 Pembagian Tas dari Daur Ulang Sampah

Pada sesi selanjutnya di lanjutkan oleh pak Budi Hartono,S.E Yang memberikan motivasi kepada masyarakat Pekon Sidorejo Beliau mengatakan " Jika bukan kesadaran dari masyarakat Pekon Sidorejo, dan Jika bukan saat ini lagi masyarakat melakukan perubahan untuk lingkungan yang sehat dan bersih, mau siapa lagi dan mau kapan lagi, maka untuk saat ini mari kita bersama-sama merawat dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar agar anak-anak kita, dan generasi selanjutnya bisa merasakan dampak baik yang kita tanamkan dari sekarang agar mereka dapat menenetukan keberlangsungan hidup nya". Ujar Pak Budi.

https://doi.org/10.54012/devotion.v1i4.201 Vol. 1, No. 4, May, 2023, pp. 204 – 211

Gambar 4 Foto Berasama Masyarakat Pekon Sidorejo dan DLH

Kesimpulan

Keberadaan sampah ini merupakan tantangan terbesar saat ini tertuma untuk masyarakat Pekon Sidorejo yang merupakan bagian dari Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus. Hal ini diakibatkan oleh persepsi dan pengetahuan masyarakat yang masih rendah terhadap kebersihan lingkungan dan kendala fasilitas kebersihan, serta dukungaan kebijakan dari pemeritah setempat dalam mendukung sistim pengelolaan sampah yang baik dan benar .

Bank Sampah adalah suatu strategi penerapan 3R dalam pengelolaan sampah ditingkat masyarakat, dengan menyamakan kedudukan sampah serupa dengan uang atau barang yang berharga yang dapat ditabung. Masyarakat dididik untuk menghargai sampah sesuai jenis dan nilai sehingga mereka mau memilah sampah. Bank Sampah mengubah sudut pandang Masyarakat bahwa sampah mengandung potensi ekonomi (economic opportunity) kerakyatan, yaitu adanya kesempatan kerja dan penghasilan tambahan dari tabungan di bank sampah. Disamping itu akan terwujud

Pembangunan lingkungan yang bersih dan hijau guna menciptakan masyarakat yang sehat. Tujuan dari didirikannya bank sampah itu sendiri adalah 1. untuk memecah permasalahan sampah yang sampai saat ini belum juga bisa teratasi dengan baik, 2. membiasakan warga agar tidak membuang sampah sembarangan, 3. memotivasi warga agar mau memilah sampah sehingga lingkungannya bersih, 4. memaksimalkan pemanfaatan barang bekas dengan menanamkan pemahaman pada masyarakat bahwa barang bekas bisa berguna, dan 5. Mengurangi jumlah barang bekas yang terbuang percuma.

Sedangkan manfaat dari Program Bank Sampah itu sendiri adalah, mengurangi jumlah sampah di lingkungan masyarakat, menambah penghasilan bagi masyarakat, menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat dan memupuk kesadaran diri masyarakat akan pentingnya menjaga dan menghargai lingkungan hidup.

Inilah salah satu alternatif untuk memecahkan masalah sampah dan sekaligus ikut berpartisipasi dalam melestarikan lingkungan yang pada akhirnya berdampak baik

https://doi.org/10.54012/devotion.v1i4.201 Vol. 1, No. 4, May, 2023, pp. 204 – 211

untuk bumi ini. Sekecil apa pun yang kita lakukan untuk bumi ini, pasti akan berdampak besar bagi kelangsungan bumi itu sendiri.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Aparat Pekon Sidorejo dan Masyarakat Pekon Sidorejo Yang telah meluangkan waktu nya untuk bisa melibatkan diri dalam sosialisasi yang telah di adakan oleh Mahasiswa KKN Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Kami juga mengucapkan terimakasih Kepada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanggamus yang telah bersedia untuk menjadi Narasumber dalam Agenda Sosialisasi yang di adakan oleh mahasiswa KKN Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Serta ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam agenda sosialisasi Bank Sampah ini.

Daftar Pustaka

Shentika, P. A. (2016). Pengelolaan bank sampah di Kota Probolinggo. Jurnal Ekonomidan Studi Pembangunan, 8(1), 92-100.

UNIVERSITAS SABURAI.(2023). BUKU PEDOMAN KKN UNIV SABURAI 2023. Bandar Lampung: UNIVERSITAS SABURAI 2023

Iskandar, T., Ma'ruf, A., & Hidayat, S. (2022). PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENDAMPINGAN PENGELOLAAN SAMPAH METODE 3R (REDUCE, REUSE, RECYCLE) DI DESA KRESEK KELURAHAN TEMPUREJO KOTA KEDIRI. INFOMANPRO, 11(1), 31-37.

Oktavianti, S., Erlin, Y., & Hasrina, Y. (2022). Pengaruh Bank Sampah Kebumen Gemilang Sejahtera (KGS) terhadap Perilaku Pengelolaan Sampah di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang. REMIK: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer, 6(3), 620-628.

Mildayati, M., Achmad, A., & Idrus, M. R. (2021). Efektivitas Pengelolaan Sampah Pada Tingkat RW di Kelurahan Mamasa Kabupaten Mamasa. Jurnal Sosio Sains, 7(1), 83-95.

Kania, T. N., & Nurhayati, N. I. D. N. (2017). PELATIHAN MANAJEMEN USAHA DI DESA BABAKAN KECAMATAN WANAYASA KABUPATEN PURWAKARTA. KONFERENSI NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PkM-CSR 2017, 1(3), 70-80.

Suryani, A. S. (2014). Peran bank sampah dalam efektivitas pengelolaan sampah (studi kasus bank sampah Malang). Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial, 5(1), 71-84.